

BAB IV

PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Sejak penulis pertama kali hadir untuk melaksanakan penelitian di lokasi penelitian MTsN Pucanglaban Tulungagung guna memperoleh data lapangan yang sebanyak banyaknya sesuai dengan fokus penelitian ternyata senantiasa memperkokoh kesadaran bahwa penulis selaku instrument penelitian diharuskan memilih sendiri diantara sekian banyak sumber data dimulai dari pemilihan informan untuk mengadakan wawancara mendalam, pemilihan peristiwa yang satu ke peristiwa yang lain untuk mengadakan observasi, dan pemilihan dokumen yang satu dengan dokumen lain untuk melakukan telaah.

Aktifitas penulis tersebut diakhiri dengan pembuatan banyak ringkasan data sebagai terlampir yang diposisikan sebagai hasil data penelitian lapangan sekaligus melakukan analisis data secara terus menerus seraya menerapkan pengecekan keabsahan data untuk mendapatkan temuan penelitian yang kemudian dilakukan pembahasan dengan teori agar mendapatkan dukungan penjelasan yang memadai sehingga didapatkan kesimpulan yang relatif kokoh sebagai penelitian yang layak dihadirkan dihadapan pembaca. Maka data hasil penelitian tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Pucanglaban pada Tahap Perencanaan.

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Kunci sukses dalam pengimplementasian kurikulum 2013 dalam pembelajaran AL - Qur'an Hadits salah satunya adalah menyusun perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan dan kebijakan kurikulum.

Dalam perencanaan proses pembelajaran, pendidik sebagai pelaksana selain mempersiapkan materi yang akan disampaikan sebagai bahan untuk kegiatan mengajar, pendekatan kepada peserta didik juga sangat diperlukan. Bagaimanapun juga, pendidik dengan peserta didik harus mempunyai keakraban. Dalam artian, pendidik harus mengetahui karakter belajar setiap peserta didik. Sehingga akan memudahkan dalam pemilihan metode ataupun model pembelajaran untuk menyampaikan materi.

Berdasarkan teori yang ada, dalam kegiatan perencanaan pembelajaran terdapat beberapa persiapan yang dapat dijadikan acuan atau pegangan ketika pendidik melaksanakan pembelajaran dikelas. Dengan mempersiapkan acuan tersebut maka pendidik dapat melaksanakan proses pembelajaran sebagaimana mestinya.

Sebagai seorang pendidik, guru dituntut kepiawaiannya dalam mengelola segala unsur yang terdapat di dalam kelas demi tercapainya

output yang maksimal. Hal ini bisa dimulai dari pengelolaan yang tepat terhadap perencanaan pembelajaran. Jika perencanaan pembelajaran telah dirancang dengan maksimal dan pendidik paham dengan perencanaannya, maka hal tersebut dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan. Perencanaan pembelajaran awal dimulai dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP yang dibuat berdasarkan silabus.

Dalam pelaksanaan penyusunan perangkat pembelajaran guru tidaklah menyusun RPP secara mandiri, akan tetapi silabus disusun bersama dalam forum MGMP dengan sekolah lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh waka kurikulum Bpk. Mahruf Muarif

“Dalam tahap perencanaan guru hanya menyusun RPP saja kalau silabusnya tidak. Silabusnya disusun bersama dalam forum MGMP”¹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bpk. Ahmad Kusairi selaku guru mata pelajaran Al-qur’an hadits

“Dalam perencanaan Silabusnya dibuat dalam forum MGMP yang buat sendiri ya RPP saja”²

SILABUS					
Nama Pendidikan Mata Pelajaran		M.Ts. Negeri Purangliris Al Qur'an Hadits		Kelas/Semester Tahun Pelajaran	VIII.1 2016/2017
Kompetensi Inti					
1. Menghargai dan menghormati ajaran agama yang dianutnya					
2. Menghargai dan menghormati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya					
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata					
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (membaca, menulis, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori					
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER
1.1 Meyakini bahwa setiap serak telah diturunkan oleh Allah	Keagamaan Rerak-Atu dengan Bihar	• Mengenal - Pengetahuan tentang gambar yang dibayangkan - berakhlak mulia yang diberikan Allah SWT terhadap makhluk- Nya - Al Inyrah - Persepsi dan berakhlak mulia - pengetahuan dan keterampilan berakhlak - Al Inyrah yang ditunjukkan	• Penilaian - Observasi • Penilaian - Tes tulis • Penilaian - Tes lisan	14 x 40 menit	• KODEK, Al Qur'an Hadits VIII MTA, Penerbitan Pura • Al Qur'an dan Terjemah • Buku Guru dan siswa Al Qur'an Hadits VIII kurikulum 2013
2.1 Menakuti sikap jujur, disiplin, percaya diri dan tidak sebagai, implementasi dari pemahaman Q.S. Al Qurany dan QS. Al Inyrah					
3.1 Memahami isi kandungan Q.S. Qurany dan QS. Al Inyrah tentang kemuliaan serak Allah					
4.1 Menulis ayat Al Qur'an QS. Al Qurany dan QS. Al Inyrah					

Gambar 4.1 Silabus³

¹ Wawancara dengan Waka Kurikulum Bpk. Mahruf Muarif pada tanggal 14 Februari 2017

² Wawancara dengan Bpk. Ahmad Kusairi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tanggal 02 Februari 2017

³ Dokumentasi Silabus pada tanggal 02 Februari 2017

Pembuatan perangkat pembelajaran berupa RPP haruslah dilakukan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari waka kurikulum, Bapak Mahruf Muarif ketika diwawancarai tentang pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits :

“Dalam perencanaan awal pada pembelajaran Al-Qur'an hadits saya menghimbau kepada guru-guru untuk membuat perangkat pembelajaran yaitu berupa RPP sesuai dengan kurikulum yang dijalankan sekolah ini yaitu kurikulum 2013. Pembuatan RPP tersebut biasanya dibuat oleh guru pada saat libur awal pada akhir semester namun, RPP tersebut sewaktu-waktu bisa direvisi oleh guru jika dirasa tidak sesuai dengan keadaan siswa.”⁴

Hal senada juga diungkapkan oleh Bpk. Ahmad Kusairi guru pengampu mata pelajaran Al- Qur'an Hadits untuk kelas VII :

“Dalam perencanaan pembelajaran, hal yang saya lakukan adalah menyusun RPP. Penyusunan RPP biasanya mulai saya buat pada saat libur akhir semester. Hal itu saya lakukan untuk mencicil agar pada saat sekolah sudah kembali aktif saya sudah siap dan perencanaan sudah matang. Terkadang saya juga melakukan revisi pada RPP yang saya buat jika saya rasa ada yang tidak sesuai dengan kondisi siswa yang saya ajar.”⁵

Pernyataan tersebut juga didukung oleh Bpk. Isro' selaku guru pengampu mata pelajaran Al – Qur'an Hadits untuk kelas VIII

“Di sini kita sebagai guru dalam bertindak harus profesional dan berdasarkan pada pelaksanaan kurikulum yang ada dengan persiapan-persiapan materi yang akan diajarkan pada anak didik. Persiapan dan penyusunan perangkat pembelajaran harus dilaksanakan dengan baik dan benar, hal ini dilakukan supaya pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan hasil belajar bisa tercapai dengan optimal. Penyusunan RPP biasanya saya

⁴ Wawancara dengan Waka Kurikulum Bpk. Mahruf Muarif pada tanggal 14 Februari 2017

⁵ Wawancara dengan Bpk. Ahmad Kusairi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tanggal 02 Februari 2017

lakukan pada saat libur akhir semester, namun juga tidak langsung jadi semuanya. Hal itu saya lakukan agar saya tidak tergesa-gesa dalam membuatnya.”⁶

Pernyataan tersebut juga sesuai dengan yang disampaikan Bpk. Asrori selaku kepala madrasah MTsN Pucanglaban sekaligus guru pengampu mata pelajaran Al-Qur’an Hadits untuk kelas IX

“Perencanaan awal yang saya lakukan dalam implementasi kurikulum 2013 adalah dengan menyusun RPP. Penyusunan RPP biasanya saya lakukan ketika libur akhir semester, dan guru-guru yang lain pun juga demikian. Saya memang menghimbau kepada guru-guru untuk menyusun RPP pada saat libur semester supaya ketika pembelajaran sudah aktif dilaksanakan guru tidak mengalami kendala lagi masalah RPP, dan RPP itu kan juga termasuk syarat administrative yang harus dipenuhi. Kan waktunya juga banyak kemudian sekaligus juga membuka lembaran materi dan kurikulum sehingga lebih luas cakupan materinya dan juga guru akan lebih siap.”⁷

Dalam penyusunan RPP tentu saja guru juga harus menyesuaikan dengan kondisi siswa terkait dengan strategi pembelajaran yang digunakan, metode, model dan media yang digunakan. Di MTs Negeri Pucanglaban ini, terdapat 5 kelas pada masing- masing jenjang, dan terdapat 1 kelas unggulan pada setiap jenjang. Jadi terdapat total 12 kelas reguler dan 3 kelas excellent yang merupakan kelas unggulan. Dengan demikian tentu saja dalam penyusunan RPP guru harus memiliki banyak pertimbangan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bpk. Ahmad Kusairi selaku guru Al- Qur’an hadits kelas VII

“Di MTsN Pucanglaban ini pada setiap jenjang terdapat lima kelas dan salah satunya adalah kelas excellent. Kelas exscellent bisa

⁶ Wawancara dengan Bpk. Isro’ Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits pada tanggal 09 Februari 2017

⁷ Wawancara dengan Bpk. Asrori selaku kepala madrasah sekaligus Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits pada tanggal 27 Maret 2017

dikatakan sebagai kelas unggulan, karena memang anak-anak yang berada di kelas tersebut sebelumnya telah diseleksi, dan kebetulan saya bertanggung jawab mengajar Al-Qur'an Hadits untuk semua kelas VII dan kelas VIII excellent. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, maka saya membedakan media yang digunakan untuk mengajar, akan tetapi dalam pemilihan metode dan lain-lain saya samakan. Hal ini saya lakukan karena siswa kelas VII dan VIII excellent terlihat lebih antusias jika dalam proses pembelajaran menggunakan LCD proyektor dan juga kebetulan pada masing-masing kelas excellent sudah disediakan LCD proyektor. Kalau pada kelas VII regular yang lain seperti kelas Abu Bakar, Umar, Utsman, Ali saya jarang menggunakan LCD Proyektor karena jika menggunakan media tersebut saya harus membagi konsentrasi antara mengamati siswa dengan mengoperasikan komputer sehingga terkadang anak-anak malah kurang bisa dikondisikan. Selain itu, fasilitas LCD Proyektor khusus untuk kelas regular belum ada sehingga jika ingin menggunakan media tersebut saya harus membawa layar dan LCD nya dari kantor dan pemasangannya pun juga membutuhkan waktu yang lama sehingga waktu pembelajaran banyak tersita dan terbuang hanya untuk pemasangannya.”⁸

Pernyataan yang sama juga diutarakan oleh Bpk. Isro' selaku guru

Al- Qur'an Hadits kelas VIII

“Saya merupakan guru Al-Qur'an Hadits untuk kelas IX Star dan semua kelas VIII kecuali kelas excellent. Tentu saja dalam penyusunan RPP harus dengan pertimbangan yang matang seperti saat memilih media dan metode. Dalam pemilihan media saya menggunakan papan tulis dengan metode demonstrasi dan ceramah. Dan dengan mempertimbangkan karakteristik anak yang memang cara belajarnya hampir sama maka untuk kelas VIII saya hanya membuat satu RPP yang saya pakai pada semua kelas VIII baik kelas VIII Abu akar, Umar, Utsman maupun Ali.”⁹

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Bpk. Asrori selaku

Kepala Madrasah sekaligus Guru Al-Qur'an Hadits kelas IX

“pertimbangan saya dalam menyusun RPP antara lain adalah kondisi siswa dan gaya belajar siswa. Dengan mengenal kondisi siswa terutama dalam hala gaya belajar siswa maka akan memudahkan

⁸ Wawancara dengan Bpk. Ahmad Kusairi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 7 pada tanggal 14 Februari 2017

⁹ Wawancara dengan Bpk. Isro' Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 8 pada tanggal 09 Februari 2017

saya ketika memilih metode dan media pembelajaran. Namun jika melihat kondisi siswa kelas IX diamond, gold, jewelery & excellent yang dalam pembuatan RPP tidak ada perbedaan. Dalam penyusunan RPP saya hanya membuat satu RPP yang kemudian saya terapkan pada kelas yang lain. Dengan mempertimbangkan karakteristik siswa maka saya memilih metode ceramah dan demonstrasi. Sedangkan dalam pemilihan media saya biasanya menggunakan media LCD proyektor.”¹⁰

Pernyataan tersebut juga sesuai dengan data yang diperoleh dari dokumentasi RPP yang ada. Sebagai guru pengampu mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, masing-masing dari Bpk. Ahmad kusairi, Bpk. Isro’ & Bpk. Asrori hanya membuat satu RPP. Dokumentasi RPP pun juga sudah di cetak dan dibendel dengan rapi, dan telah disusun untuk pembelajaran selama satu semester.

Dalam pembuatan RPP pun guru juga tidak mengalami kendala, karena kurikulum 2013 sudah diterapkan kurang lebih sejak dua tahun yang lalu. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari waka kurikulum, Bpk. Mahruf Muarif

“Dalam penyusunan RPP saya kira guru-guru sudah tidak mengalami kendala, karena kurikulum 2013 sudah dilaksanakan semenjak 2 tahun yang lalu. Selain itu para guru juga sering mengikuti diklat ataupun seminar terkait pensosialisasian kurikulum 2013. Selain itu juga ada sanggar MGMP yang membantu dalam penyusunan perangkat pembelajaran.”¹¹

Pernyataan yang sama juga di sampaikan oleh guru Bpk. Kusairi

“Alhamdulillah saat ini dalam hal penyusunan RPP saya tidak mengalami kendala apapun. Kalau dulu ada, hal itu disebabkan adanya perubahan isi yang harus dicantumkan. Selain itu kurikulum

¹⁰ Wawancara dengan Bpk. Asrori selaku kepala madrasah sekaligus Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits pada tanggal 27 Maret 2017

¹¹ Wawancara dengan waka kurikulum Bpk Mahruf Muarif pada tanggal 14 Februari 2017

2013 juga sudah dua tahun ini diterapkan, jadi kami selaku guru sekarang sudah terbiasa untuk menyusun RPP”¹²

Pernyataan tersebut sesuai dengan dokumentasi berupa RPP yang diperoleh. RPP yang disusun sudah sesuai dengan kebijakan dan ketentuan dalam kurikulum 2013. RPP yang disusun sesuai dengan Permendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum 2013, bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus yang mencakup : (1) data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester, (2) materi pokok, (3) alokasi waktu, (4) tujuan pembelajaran, KD, dan indikator pencapaian kompetensi, (5) materi pembelajaran, metode pembelajaran, (6) media, alat, dan sumber belajar, (7) langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan (8) penilaian.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP	
Satuan Pendidikan	: MTs Negeri Pacanglaban
Mata Pelajaran	: Al Qur'an Hadits
Kelas / Semester	: VII / Ganjil
Alokasi Waktu	: 3 x 2 x 40 Menit (3 Pertemuan)
A. Kompetensi Inti	
KI 1	: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3	: Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4	: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
B. Kompetensi Dasar dan Indikator	
Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami isi kandungan QS. Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq dan Al-Ikhlâs tentang taahid Rububiyah dan Uluhiyah	3.1.1 Menjeremahkan QS. Al-Fatihah 3.1.2 Menjelaskan kandungan QS. Al-Fatihah tentang taahid Rububiyah
3.2 Menstrapkan kandungan QS. Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq dan Al-	3.1.3 Mengaitkan isi kandungan QS. Al-Fatihah tentang taahid Rububiyah dengan kehidupan 3.1.4 Menjeremahkan QS. An-Nas, Al-Falaq dan Al-Ikhlâs 3.2.1 Mengaitkan isi kandungan An-Nas, Al-Falaq dan Al-Ikhlâs

Gambar 4.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran¹³

¹² Wawancara dengan Bpk. Ahmad Kusairi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tanggal 13 Februari 2017

¹³ Dokumentasi RPP pada tanggal 02 Februari 2017

2. Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Pucanglaban dalam Tahap Pelaksanaan

Setelah perencanaan pembelajaran dibuat, dalam pengimplementasian kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Pelaksanaan pembelajaran ini merupakan bentuk realisasi dari RPP.

Dalam pelaksanaan pembelajarannya, kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa beraktivitas seperti halnya ahli sains. Dalam praktiknya di dalam kelas, siswa diharuskan melakukan serangkaian aktifitas selayaknya langkah-langkah penerapan metode ilmiah. Serangkaian aktifitas tersebut meliputi : (1) merumuskan masalah, (2) mengajukan hipotesis, (3) mengumpulkan data, (4) mengolah dan menganalisis data, dan (5) membuat kesimpulan. Kelima rangkaian aktifitas tersebut biasa dikenal sebagai 5M yaitu, mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan. sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 menuntut siswa untuk aktif.

Sebagaimana hasil wawancara dengan waka kurikulum Bpk. Mahruf Muarif dalam proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an hadits dalam kurikulum 2013 mengungkapkan bahwa :

“Dalam pelaksanaannya di dalam kelas, kurikulum 2013 atau K13 memang menuntut siswa untuk bisa aktif, dan titik beratnya adalah aktivitas anak yang harus menerapkan 5M dalam RPP dan guru hanya sebagai mediator dan motivator. K13 itu istilah baru namun

sebenarnya K13 adalah pengembangan dari KTSP. Jika KTSPnya sudah berjalan saya kira pelaksanaan K13 juga tidak begitu sulit. Namun dalam pelaksanaannya memang belum maksimal.”¹⁴

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bpk. Ahmad Kusairi selaku guru Al-Qur’an hadits pada kelas VII

“Pelaksanaan K13 di dalam kelas pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits memang belum maksimal. Anak-anak masih belum bisa untuk menerapkan 5M yang ada di dalam RPP. Pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan K13 hanya bisa diterapkan pada kelas excellent, karena memang anak-anak yang ada di kelas tersebut sudah dipilih berdasarkan seleksi yang dilakukan sekolah pada saat pendaftaran awal. Seleksi awal dilakukan dengan melihat pencapaian prestasi masing-masing anak ketiak di sekolah dasar, selain itu juga berdasarkan tes yang dilakukan pada saat pendaftaran masuk sekolah. Jadi jika pada kelas excellent anak-anak memang bisa lebih aktif dan mampu menerapkan 5M yang ada pada RPP, akan tetapi jika pada kelas regular penerapan 5m memang belum bisa dilaksanakan.”¹⁵

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bpk. Isro’ selaku guru Al-Qur’an hadits pada kelas VIII

“Pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum 2013 hanya bisa dilaksanakan secara maksimal pada kelas excellent saja, jika pada kelas regular ya belum bisa. Karena perbedaan kemampuan siswa yang ada pada kelas regular dengan kelas excellent. Jika pada kelas excellent siswa berperan sebagai subject sehingga siswa bisa aktif dan melaksanakan 5M yang tercantum dalam RPP, namun jika pada kelas regular siswa berperan sebagai objek. Karena jika siswa berperan sebagai subject maka yang ada pembelajaran ya tidak berjalan, oleh karena itu 5M belum bisa dilaksanakan sepenuhnya pada kelas regular.”¹⁶

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bpk. Asrori

“Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pendekatan saintifik sudah saya terapkan. Kegiatan menanya mengamati dll selalu diterapkan persoalannya yang namanya pembelajaran Al-qur’an kaitannya kan

¹⁴ Wawancara dengan waka kurikulum Bpk. Mahruf Muarif pada tanggal 14 Februari 2017

¹⁵ Wawancara dengan Bpk. Ahmad Kusairi Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits pada tanggal 07 Februari 2017

¹⁶ Wawancara dengan Bpk. Isro’ Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas 8 pada tanggal 14 Februari 2017

adalah bagaimana mengimplementasikan misalnya saja tajwid dan sekaligus prakteknya, juga bagaimana cara anak-anak mengucapkan huruf huruf dan kita juga mengamati. Kita terapkan sesuai dengan K13 bagaimana kita menumbuhkan sikap, praktek, dan pengetahuannya. Kendalanya siswa kita banyak dan waktunya satu minggu hanya dua jam, sedangkan input kita dari background yang berbbeda beda, jadi ada anak yang sudah mampu, setengah mampu dan ada juga yang belum mampu, biasanya yang belum mampu tertinggal. Jadi ya dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaannya masih menuju maksimal, akan tetapi kelas excellent memang lebih unggul dari kelas yang lain.”¹⁷

Selain itu peneliti juga melakukan beberapa kali wawancara dengan siswa kelas VII excellent Nadila Agustina Wulandari yang juga menyatakan hal yang sama :

“Ketika dalam pelajaran Al-Qur’an hadits seperti yang tadi kakak lihat, teman-teman sangat antusias dan aktif. Melihat teman-teman yang begitu semangat sekali saya juga jadi terpacu untuk melakukan usaha lebih. Mungkin juga karena penyampaian materi oleh Bpk kusairi juga menyenangkan, terkadang beliau menyelingi guyonan-guyonan yang lucu sehingga saya sendiri merasa tidak bosan. Dan juga beliau menjanjikan akan memberikan nilai tambahan jika kami aktif di dalam kelas, sehingga kami merasa semangat dalam persaingan dalam kelas.”¹⁸

Berbeda dengan kelas VII excellent, ketika peneliti melaksanakan wawancara dengan Erica, siswa kelas VII Abu bakar menyatakan bahwa:

“Kalau dalam pembelajaran Al-Qur’an hadits cara pengajarannya menyenangkan, tapi memang tidak terlalu semangat karena diajarkannya siang. Selain itu, saat belajar teman-teman juga masih ada yang mengobrol, ramai, dan tidak ada persaingan. Apalagi kalau ditinggal guru keluar ya teman-teman juga ikut keluar kak.”¹⁹

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Februari 2017 pada kelas VII excellent yang dibimbing oleh Bpk. Ahmad Kusairi. Pembelajaran hari itu membahas materi QS.

¹⁷ Wawancara dengan Bpk. Asrori selaku kepala madrasah sekaligus Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits pada tanggal 27 Maret 2017

¹⁸ Wawancara siswa Nadila Agustina kelas 7 excellent pada tanggal 09 februari 2017

¹⁹ Wawancara siswa Ericca kelas VII Abu Bakar pada tanggal 09 februari 2017

Al- kafirun dan Al- Bayyinah tentang hidup bertoleransi. Dari pengamatan peneliti pada kegiatan inti pelaksanaan 5M (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan) sudah dapat dilaksanakan dengan baik. Ketika Bpk. Kusairi keluar ruangan untuk pergi ke kantor pun para siswa tetap berada di dalam kelas dan mengerjakan tugas yang diberikan.²⁰



Gambar 4.3 Pelaksanaan Pembelajaran kelas VII Excellent²¹

Data tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi yang menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 yang dilaksanakan di MTs Negeri Pucanglaban oleh Bpk. Kusairi dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits dapat dilihat pada rencana pelaksanaan pembelajaran pada lampiran (*rpp*)

Peneliti juga melaksanakan observasi pada kelas VII reguler yaitu pada kelas VII Utsman pada tanggal 11 Februari 2017 . pada

²⁰ Observasi pada kelas VII Excellent 10 Februari 2017

²¹ Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VII Excellent 10 Februari 2017

pembelajaran hari itu materi yang pelajari sama dengan materi yang di ajarkan pada kelas VII excellent. Dalam pengamatan pada hari itu memang terlihat jelas bahwa pembelajaran yang dilaksanakan tidak sesuai dengan pembelajaran dalam kurikulum 2013 yang seharusnya akan tetapi seperti KTSP. Pada kelas ini siswa cenderung pasif hanya ada beberapa murid yang bisa aktif, dan ada beberapa siswa yang gaduh di dalam kelas. Ketika guru tidak berada di dalam kelas maka siswa menjadi ramai dan ada yang juga keluar ruangan.²²



Gambar 4.4 Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VII Utsman²³

Peneliti juga melaksanakan observasi pada kelas VIII Excellent pada tanggal 16 Februari 2017 pada kelas VIII excellent yang dibimbing oleh Bpk. Ahmad Kusairi. Pembelajaran hari itu membahas materi QS. At-takatsur dan QS. Al-humazah tentang larangan hidup tamak. Dari pengamatan peneliti pada kegiatan inti pelaksanaan 5M (mengamati,

²² Observasi pada kelas VII Utsman 11 Februari 2017

²³ Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VII Utsman 11 Februari 2017

menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan) sudah dapat dilaksanakan dengan baik. Ketika pembelajaran siswa dapat aktif dan mandiri. Siswa juga dapat mengasosiasikan materi terhadap kejadian yang ada pada kehidupan sehari-hari. Saat guru meninggalkan ruangan kelas pun siswa tetap berada di kelas dan mengerjakan tugas yang diberikan guru.²⁴



Gambar 4.5 Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas VIII Excellent²⁵

Peneliti juga melaksanakan observasi pada kelas VIII regular yaitu pada kelas VIII Umar pada tanggal 20 Februari 2017 . Pada pembelajaran hari itu materi yang di pelajari sama dengan materi yang di ajarkan pada kelas VIII excellent. Dalam pengamatan pada hari itu memang terlihat jelas bahwa pembelajaran yang dilaksanakan tidak sesuai dengan pembelajaran dalam kurikulum 2013 yang seharusnya akan tetapi seperti

²⁴ Observasi Pada Kelas VIII Excellent 16 Februari 2017

²⁵ Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas VIII Excellent 16 Februari 2017

KTSP. Pada kelas ini siswa cenderung pasif hanya ada beberapa murid yang bisa aktif, dan ada beberapa siswa yang gaduh di dalam kelas.²⁶



Gambar 4.6 Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VIII Umar²⁷

Dalam pelaksanaan pembelajaran memang tidak selalu sesuai dengan RPP yang dibuat. Hal tersebut memang biasa terjadi karena beberapa alasan. Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan pada saat pembelajaran di dalam kelas, ada beberapa faktor yang menyebabkan proses pelaksanaan kurikulum 2013 tidak dapat dilaksanakan secara maksimal pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits, diantaranya sebagai berikut :

- a. Sebagian siswa belum bisa membaca Al-Qur'an

Mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan

²⁶ Observasi pada kelas VIII Umar 20 Februari 2017

²⁷ Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas VIII Umar 20 Februari 2017

mencintai Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupannya sehari-hari. Dari penjelasan tersebut tentu saja ketika mempelajarinya siswa dituntut untuk mampu membaca ayat Al-Qur'an maupun Al-hadits. Jika siswa belum bisa membaca ayat Al-Qur'an maupun Al-hadits tentu saja hal tersebut juga menjadi salah satu faktor penghambat terlaksananya pembelajaran. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bpk Isro'

“Dalam pelaksanaan pembelajaran ada beberapa kesulitan yang saya alami. Salah satunya adalah masih ada beberapa siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Sedangkan namanya saja pelajaran Al-Qur'an Hadits ya sudah pasti dalam pembelajarannya diharuskan membaca ayat Al-Qur'an dan juga hadits, dan dalam menulis menggunakan huruf arab pun juga masih ada yang mengalami kesulitan. Dan hal yang demikian itu hampir dijumpai dalam setiap kelas.”²⁸

b. Siswa belum terbiasa dengan kurikulum baru

Kurikulum 2013 memang bukan lagi hal yang baru, namun pada kenyataannya sebagian besar kendala yang dialami dalam pelaksanaannya ada pada siswa. Untuk menyesuaikan dan beradaptasi pada perubahan kurikulum dari KTSP menjadi K13 memang tidak semudah seperti membalikkan telapak tangan. Perlu adanya proses untuk beradaptasi, apalagi siswa yang selama jenjang pendidikan sebelum masuk pada Madrasah Tsanawiyah sudah terbiasa menggunakan KTSP dan ketika masuk di MTs dalam pembelajarannya menggunakan K13.

²⁸ Wawancara dengan Bpk. Ahmad Kusairi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tanggal 13 Februari 2017

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bpk. Mahruf Muarif selaku waka kurikulum

“Kurikulum 2013 itu merupakan istilah baru. Sedangkan kendala yang dialami dalam pelaksanaannya terdapat pada murid. Karena perubahan dari KTSP ke K13 itu tidak semudah membalikkan telapak tangan, karena hal tersebut terkait dengan pembiasaan, dan pembiasaan itu adalah hal yang sulit.”²⁹

c. Kemampuan siswa yang berbeda-beda.

Kemampuan yang dimiliki pada setiap individu siswa pasti tidak sama. Apalagi jika dilihat dari background pendidikan siswa. Siswa yang berasal dari MI pasti pengetahuan tentang Al- Qur'an Hadits lebih banyak daripada siswa yang berasal dari SD, karena di MI Al-Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bpk. Ahmad Kusairi

“Kendala saat pelaksanaan menggunakan k13 sebenarnya ada pada siswa, karena kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa itu tidak sama. Hal yang paling mencolok adalah perbedaan antara kemampuan siswa yang berasal dari MI dengan yang berasal dari SD. Anak yang berasal dari MI biasanya lebih mudah memahami karena terbiasa dengan Al-Qur'an Hadits. Sedangkan jika pada anak yang berasal dari SD yang baru mengenal Al-Qur'an hadits sedikit membutuhkan waktu.”³⁰

d. Keterbatasan waktu

Materi pembelajaran rumpun PAI seperti Al-Qur'an hadits di sekolah dalam satu minggu hanya mendapatkan sebanyak dua jam pelajaran, sedangkan materi yang disampaikan juga banyak.

²⁹ Wawancara dengan Waka Kurikulum Bpk. Mahruf Muarif pada tanggal 09 Februari 2017

³⁰ Wawancara dengan Bpk. Ahmad Kusairi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tanggal 17 Februari 2017

Keterbatasan waktu tersebut juga menjadi kendala dalam pengimplementasian kurikulum 2013. Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Bpk. Asrori

“Kendala dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di dalam kelas diantaranya adalah disebabkan karena siswa kita banyak dan waktunya satu minggu hanya dua jam, sedangkan input kita dari background yang berbbeda beda, jadi ada anak yang sudah mampu, setengah mampu dan ada juga yang belum mampu, biasanya yang belum mampu tertinggal. sedangkan Al-Qur’an juga merupakan pembelajaran yang menuntut anak agar bisa membaca, menulis dan mengamalkan ajaran yang terkandung di dalamnya sehingga jika waktunya terbatas dapat dikatakan bahwa pembelajaran belum bisa berjalan secara maksimal, jadi kalau menurut saya ya masih menuju maksimal.”³¹

3. Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTsN Pucanglaban dalam Tahap Penilaian.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh guru adalah mengadakan penilaian. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam suatu pembelajaran penilaian sangat penting sebagai tolok ukur keberhasilan pembelajaran, tidak terkecuali pada kurikulum 2013.

Paenilaian yang dilakukan pada penerapak kurikulum 2013 harus mencakup tiga aspek, yaitu aspek kognnitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Begitu juga pada penilaian yang dilaksanakan pada Mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Negeri Pucanglaban juga mencakup tiga hal tersebut.

³¹ Wawancara dengan Bpk. Asrori selaku kepala madrasah sekaligus Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits pada tanggal 27 Maret 2017

a) Penilaian sikap

Penilaian sikap adalah penilaian terhadap kecenderungan perilaku peserta didik sebagai hasil pendidikan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa teknik diantaranya yaitu observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal. Dalam penilaian sikap pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Pucanglaban yang digunakan hanyalah observasi. Seperti sebagaimana yang disampaikan oleh Bpk. Ahmad Kusairi

“Dalam proses penilain sikap, teknik yang saya gunakan adalah dengan pengamatan terhadap siswa.”³²

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bpk Isro’

“Kalau dalam penilaian sikap teknik yang saya gunakan adalah dengan pengamatan atau observasi yang saya lakukan ketika proses pembelajaran.”³³

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bpk. Asrori

“Teknik penilaian sikap yang saya gunakan adalah dengan menggunakan observasi atau pengamatan. Pengamatan itu saya lakukan ketika proses pembelajaran misalnya saja ketika anak membaca Al-Qur'an sikap yang ditunjukkan bagaimana, ketika mengutarakan pendapat cara menyampaikannya seperti apa.”³⁴

Dalam hal ini dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti data yang sama juga diperoleh. Dalam pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, baik pada kelas VII , kelas VIII dan kelas IX peneliti tidak melihat guru memberikan lembar penilaian yang diberikan

³² Wawancara dengan Bpk. Ahmad Kusairi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tanggal 14 Februari 2017

³³ Wawancara dengan Bpk. Isro' Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tanggal 14 Februari 2017

³⁴ Wawancara dengan Bpk. Asrori selaku kepala madrasah sekaligus Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tanggal 27 Maret 2017

kepada siswa, baik lembar penilaian diri maupun lembar penilaian antar teman.

b) Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan adalah penilaian yang berhubungan kompetensi kognitif siswa. Dalam penilaian pengetahuan terdapat beberapa teknik, diantaranya adalah tes tertulis, tes lisan dan penugasan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bpk. Ahmad Kusairi

“Kalau dalam penilaian yang berhubungan dengan pengetahuan, biasanya saya memberikan tes secara tertulis disetiap akhir pembahasan materi. Kalau tes lisan biasanya sebelum pergantian bab saya menugaskan kepada siswa untuk maju menghafalkan surat maupun hadits yang sebelumnya sudah dicatat dan dipelajari, sehingga dengan menghafal saya berharap siswa tidak mudah lupa dengan materi yang sudah diajarkan. Kemudian terkadang saya juga memberikan tugas baik secara individu ataupun kelompok untuk mencari.”³⁵

Hal yang sama juga dinyatakan oleh Bpk. Isro’

“Kalau dalam penilaian yang berhubungan dengan kognitif siswa saya biasa menggunakan tes tulis, tes lisan, dan pemberian tugas rumah. Hal tersebut diasanya saya lakukan pada setiap akhir pembahasan satu bab materi.”³⁶

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bpk Asrori

Dalam penilaian terkait dengan pengetahuan siswa saya biasanya memberikan tes secara tertulis maupun lisan, dan juga ada penugasan. Penugasan bisa berupa membuat ringkasan materi atau tugas mencari hadis atau ayat al-Qur’an untuk kemudian di tulis tangan. Hal tersebut semata-mata saya

³⁵ Wawancara dengan Bpk. Ahmad Kusairi Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits pada tanggal 14 Februari 2017

³⁶ Wawancara dengan Bpk. Isro’ Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits pada tanggal 14 Februari 2017

lakukan agar anak bisa lebih terampil dalam menulis ayat Al-Qur'an dan ketika anak dirumah anak tetap mau belajar.”³⁷

c) Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan merupakan penilaian yang berhubungan dengan kompetensi keterampilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Penilaian keterampilan ini berhubungan dengan aspek psikomotorik siswa. Teknik untuk penilaian keterampilan diantaranya adalah penilaian unjuk kerja/praktik, penilaian proyek, penilaian produk, dan penilaian portofolio. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Bpk. Kusairi

“Dalam penilaian yang berhubungan dengan keterampilan siswa saya biasanya menggunakan praktikumm. Siswa saya suruh untuk mnghafalkan surat Al-Qur'an dan hadits yang sudah dipelajari. Kemudian saya juga menggunakan penilaian portofolio.”³⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bpk. Isro'

“Dalam penilaian keterampilan, saya menggunakan penilaian praktek. Saya meminta kepada siswa untuk menghafalkan surat Al-Qur'an dan hadits sesuai dengan materi yang saya ajarkan untuk selanjutnya saya meminta siswa untuk menyertakan hafalannya di depan kelas.”³⁹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bpk Asrori

“ketika penilaian keterampilan saya biasanya menggunakan tes berupa praktek. Penilaian ini saya lakukan dengan meminta siswa mempraktekkan membaca suatu hadits atau ayat Al-Qur'an atau juga dengan meminta siswa menjelaskan hasil dari tugas yang sebelumnya telah diberikan.”⁴⁰

³⁷ Wawancara dengan Bpk. Asrori selaku kepala madrasah sekaligus Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tanggal 27 Maret 2017

³⁸ Wawancara dengan Bpk. Ahmad Kusairi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tanggal 14 Februari 2017

³⁹ Wawancara dengan Bpk. Isro' Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tanggal 07 Februari 2017

⁴⁰ Wawancara dengan Bpk. Asrori selaku kepala madrasah sekaligus Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tanggal 27 Maret 2017

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti pada kelas IX Star. Untuk menilai keterampilan siswa Bpk. Isro' melaksanakan ujian praktikum dengan menyuruh siswa untuk membaca ayat Al-qur'an yang kemudian siswa diminta untuk menjelaskan sebagian tajwidnya. Proses pelaksanaan ujian praktikum tersebut dilaksanakan oleh seluruh siswa.⁴¹



Gambar 4.7 Pelaksanaan Ujian Praktik Kelas IX Star⁴²

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian yang dimaksud disini yaitu mengungkapkan data yang diperoleh secara langsung dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan fokus masalah yang ada dalam pembahasan sekripsi ini.

1. Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Pucanglaban pada tahap perencanaan.

⁴¹ Observasi Pada Kelas IX Star 14 Februari 2017

⁴² Dokumentasi Pelaksanaan Ujian Praktik Kelas IX Star 14 Februari 2017

Dalam suatu proses pembelajaran siswa dituntut untuk memahami apa yang diajarkan atau disampaikan guru. Oleh karena itu guru sebelum melaksanakan pembelajaran dituntut untuk menyusun perencanaan pembelajaran dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam perencanaan pembelajaran guru mulai menentukan media dan metode pembelajaran apa yang akan digunakan. Pemilihan metode dan media tersebut kemudian dituangkan kedalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Sebelum menyusun RPP hal yang dilakukan guru adalah dengan melakukan pendekatan kepada peserta didik, bagaimanapun juga, pendidik dengan peserta didik harus mempunyai keakraban. Dalam artian, pendidik harus mengetahui karakter belajar setiap peserta didik. Hal ini sangat penting untuk dilakukan karena dengan mengetahui karakteristik siswa memudahkan guru untuk menyelesaikan masalah-masalah yang mungkin akan terjadi.

Setelah guru mengetahui karakteristik siswa yang akan di ajar barulah kemudian guru melakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP. Penyusunan RPP dilakukan oleh guru biasanya ketika libur akhir semester. Kegiatan tersebut merupakan salah satu program milik sekolah yang sudah lama diterapkan untuk mengantisipasi ketidak siapan guru dalam mengajar. Program tersebut sudah dilaksanakan oleh semua guru jadi tidak hanya guru mata pelajaran AL-Qur'an Hadits saja yang sudah menerapkannya. Penyusunan RPP mata pelajaran Al-Qur'an hadits berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang

diperoleh dari dokumentasi RPP menunjukkan bahwa guru sudah mampu menyusun RPP sesuai dengan ketentuan dalam kurikulum 2013.

Terkait dengan temuan peneliti mengenai persiapan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Pucanglaban terbukti bahwa dengan membuat RPP maka pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, alokasi waktu sesuai dengan yang dicantumkan dalam RPP serta dengan adanya RPP maka guru dalam mengajar akan lebih mudah, selain itu juga dapat dijadikan acuan atau pedoman dalam mengajar.⁴³

2. Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Pucanglaban pada tahap pelaksanaan.

Pada teori sebelumnya sudah dijelaskan bahwasannya dalam pelaksanaan kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintific dimana peserta didik dituntut agar lebih aktif. Dalam pendekatan saintific siswa dituntut agar mampu melaksanakan 5M yang meliputi mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dibagi dalam 3 tahapan yaitu :

- a. Pendahuluan, pada tahap pendahuluan guru melaksanakan absensi dan memberikan apersepsi.
- b. Kegiatan inti, pada kegiatan inti guru mengimplementasikan pendekatan saintific yaitu menerapkan 5M, mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

⁴³ Peneliti, ketika observasi di kelas pada tanggal 14 Februari 2017

- c. Penutup, pada kegiatan ini guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

Namun pada kegiatan inti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintific belum dapat dilaksanakan secara maksimal. Kurikulum 2013 bisa diterapkan secara masimal hanya pada kelas unggulan (excellent) namun pada kelas regular yang lain (kelas abu bakar, umar, utsman, ali) penerapannya masih seperti KTSP.⁴⁴

Dalam kegiatan pembelajaran ada beberapa metode yang sering digunakan guru yaitu :

- a. Metode ceramah, yaitu guru menjelaskan materi pelajaran secara lisan kepada siswa secara langsung di depan kelas dan siswa mendengarkan.
- b. Metode tanya jawab, yaitu setelah guru menjelaskan materi guru memberikan pertanyaan kepada siswa.
- c. Metode diskusi, yaitu setelah guru menjelaskan materi selanjutnya guru memberikan beberapa soal untuk dikerjakan secara kelompok.
- d. Metode demonstrasi, yaitu guru memberikan penjelasan kepada siswa untuk menghafalkan asmaul khusna dengan bernyanyi.

Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran guru juga menggunakan media, baik visual dan audio visual. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan media visual berupa LCD proyektor dengan menampilkan materi dalam bentuk power point. Sedangkan guru menggunakan media audio visual berupa LCD proyektor disertai penggunaan speaker untuk

⁴⁴ Peneliti, ketika observasi di kelas tanggal 16 februari 2017 dan 18 februari 2017

menampilkan materi dalam bentuk video.⁴⁵ Akan tetapi media tersebut tidak selalu digunakan, penggunaannya disesuaikan dengan kebutuhan materi.

3. Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Pucanglaban pada tahap penilaian.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh guru adalah mengadakan penilaian. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam suatu pembelajaran penilaian sangat penting sebagai tolok ukur keberhasilan pembelajaran, tidak terkecuali pada kurikulum 2013.

Dalam pelaksanaannya di MTsN Pucanglaban menggunakan tiga macam penilaian, yaitu penilaian sikap, penilaian kognitif atau penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. penilaian yang dilakukan sudah sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013 hanya saja dalam prosesnya teknik dari masing-masing penilaian yang digunakan hanya beberapa saja. Dalam penilaian sikap, teknik yang digunakan hanyalah menggunakan observasi. Dalam penilaian pengetahuan, teknik yang digunakan adalah tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Dalam penilaian

⁴⁵ Peneliti ketika observasi di kelas VIII Excellent pada tanggal 14 Februari 2017

keterampilan teknik yang digunakan adalah unjuk kerja/praktik dan penilaian portofolio.⁴⁶

C. Analisis data

Setelah mengemukakan beberapa temuan yang tertera diatas, selanjutnya peneliti akan menganalisis temuan tersebut:

1. Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Pucanglaban pada Tahap Perencanaan.

Dalam suatu proses pembelajaran siswa dituntut untuk memahaami apa yang diajarkan atau disampaikan oleh guru. Oleh karena itu sebagai dituntut untuk bisa menyampaikan materi dengan baik kepada peserta didiknya agar suatu pembelajaran mencapai tujuannya. Dalam pengolahan materi di hal pertama yang dilakukan guru adalah perencanaan pembelajaran yang di susun sebelum pembelajaran.

Berdasarkan penggalian data dilapangan yang telah peneliti peroleh, perencanaan guru dimulai dari penyusunan RPP yang di dalamnya memuat yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Setelah perencanaan tersusun barulah guru melaksanakan apa yang tertulis dalam RPP tersebut, penyusunan RPP dalam pembelajaran itu

⁴⁶ Peneliti, Ketika Observasi di kelas VII Excellent pada tanggal 09 februari 2017 dan di kelas VIII Excellent pada tanggal 14 februari 2017

sangatlah penting karena RPP yang telah disusun sebelumnya dapat dijadikan pedoman dan acuan dalam guru mengajar di kelas. Hal itu terbukti ketika pelaksanaannya guru mengajar sesuai dengan apa yang tersusun dalam RPP walaupun belum secara sempurna.

2. Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Pucanglaban pada Tahap Pelaksanaan.

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 terdapat lima pengalaman belajar yang harus diterapkan oleh guru sesuai dengan pendekatan saintifik yaitu mengamati; menanya; mengumpulkan informasi; mengasosiasi; dan mengkomunikasikan. Kelima proses tersebut merupakan ciri khusus dari kurikulum 2013. Dengan kegiatan tersebut siswa dituntut untuk menjadi lebih aktif.

Agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 hal yang perlu diperhatikan salah satunya adalah metode. Metode merupakan cara guru dalam menyampaikan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode digunakan guru untuk menarik peserta didik agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Metode yang dipilih guru harus sesuai dengan kondisi dan karakter anak yang akan diajar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits berdasarkan apa yang diperoleh dari lapangan metode yang dapat diterapkannya adalah metode demonstrasi, metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode diskusi.

Hal lain yang juga perlu diperhatikan adalah penggunaan media pembelajaran. Media merupakan alat yang digunakan atau alat untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dasar pemilihan media dalam suatu pembelajaran haruslah disesuaikan dengan karakter siswa dan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga yaitu media visual yaitu media yang mengandalkan indra penglihatan, media auditif yaitu media yang mengandalkan indra pendengaran dan media audio visual yaitu media yang bisa dilihat dan di dengar.

Berdasarkan apa yang diperoleh dari lapangan media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajan Al-Qur'an Hadits yaitu menggunakan ketiga media tersebut yaitu media visual berupa power point dengan menggunakan LCD proyektor , dan media audio visual berupa pemutaran video dengan menggunakan LCD dan speaker.

3. Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Pucanglaban pada Tahap Penilaian.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh guru adalah mengadakan penilaian. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam suatu pembelajaran penilaian sangat penting sebagai tolok ukur keberhasilan pembelajaran, tidak terkecuali pada kurikulum 2013.

Penilaian dalam kurikulum 2013 meliputi tiga aspek penilaian yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Penilaian sikap adalah penilaian terhadap kecenderungan perilaku peserta didik sebagai hasil pendidikan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Penilaian pengetahuan merupakan penilaian untuk mengukur kemampuan peserta didik berupa pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif, serta kecakapan berfikir tingkat rendah sampai tinggi. Penilaian keterampilan adalah penilaian untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik terhadap kompetensi dasar pada KI-4, penilaian keterampilan menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu. Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah pengetahuan yang sudah dikuasai peserta didik dapat digunakan untuk mengenal dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sesungguhnya.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada tahap penilaian pada mata pelajaran AL-Qur'an Hadits sudah meliputi tiga aspek tersebut. Pada penilaian sikap teknik yang digunakan adalah observasi, sedangkan pada tahap penilaian pengetahuan teknik yang digunakan adalah tes tulis dan tes lisan, dan pada penilaian keterampilan teknik yang digunakan adalah dengan praktek atau unjuk kerja.